

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Usaha Industri Husna *Bakery* di Kota Padang periode 15 Juni 2020 - 15 Juli 2020 dapat disimpulkan bahwa :

1. Industri Husna Bakery merupakan usaha roti yang berdiri sejak 17 Februari 2018 yang didirikan oleh Bapak Hendri selaku pemilik usaha dan mempunyai 7 orang tenaga kerja. Pada aspek keuangan, usaha memiliki sumber modal sendiri akan tetapi pada sistem manajemen keuangannya belum melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Untuk aspek pemasaran, pendistribusian produk usaha dilakukan melalui pedagang kanvas dan dijual langsung ke kedai-kedai akan tetapi selama periode penelitian pemasaran hanya dilakukan dengan diantarkan langsung ke kedai-kedai. Pemasaran produk dilakukan ke beberapa daerah di Sumatera Barat yaitu daerah Padang, solok, Pesisir Selatan, Lubuk Basung dan Alahan Panjang. Kemasan yang digunakan adalah kemasan plastik, didalam kemasan juga terdapat merek dagang yaitu Husna *Bakery*, yang tertera informasi alamat usaha, nomor telepon usaha dan merek produk sehingga produk mudah dikenal oleh konsumen. Untuk aspek promosi usaha ini melakukan promosi dengan cara *personal selling* dan juga promosi melalui sosial media seperti *Facebook* dan *Instagram*.
2. Keuntungan atau laba bersih yang diperoleh oleh usaha ini selama periode penelitian adalah sebesar Rp. 7.136.725. Berdasarkan analisis titik impas usaha Husna Bakery pada periode 15 Juni 2020 - 15 Juli 2020, maka diperoleh kuantitas titik impas untuk roti Mentega Meses 7.259,01 unit, 5.679,8 unit untuk roti kelapa, 6.013,3 unit untuk roti srikaya dengan impas penjualan Rp. 11.614.423,46 untuk roti Mentega Meses, Rp. 9.087.681,83 untuk roti kelapa, dan Rp. 9.621.284,84 untuk roti srikaya. Pada saat penelitian usaha Husna *Bakery* sudah berproduksi diatas titik impas dengan total produksi 14.000 bungkus untuk roti Mentega Meses, 13.000 bungkus untuk roti kelapa dan 13.400 bungkus untuk roti srikaya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam periode penelitian usaha Husna *Bakery* telah mencapai keuntungan.

B. Saran

1. Diharapkan pihak usaha Husna *Bakery* melakukan pencatatan keuangan yang baik terkait biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan juga terkait pendapatan yang diperoleh.. Hal ini bertujuan untuk dapat melihat tingkat perkembangan usaha sehingga pihak usaha bisa melakukan perencanaan yang lebih matang untuk pengelolaan usaha baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.
2. Diharapkan pemilik usaha memiliki perencanaan pengembangan usaha dan juga melakukan promosi agar usaha Husna *Bakery* ini dapat lebih berkembang lagi dan dapat memperluas pasar, sehingga dapat meningkatkan produksi dan keuntungan.

